# BAB III

**METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai obyek peneliatian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan penulis adalah sebuah peternakan ayam potong yang bernama CV Berkah Maju Rezeki. Peternakan ayam ini terletak di wilayah Subang, Jawa Barat. Karena satu dan lain hal, pihak pemilik dan manajemen peternakan tersebut meminta untuk menyamarkan nama peternakan tersebut.

Penulis melakukan penelitian pada bagian penanganan produk unggas. Penulis melakukan pengamatan awal dan melakukan beberapa tanya-jawab dengan manajemen peternakan. Pada akhirnya penulis menemukan adanya indikasi tingginya angka bobot ayam yang masih di bawah standar (*defect stock*) sehingga mempengaruhi kualitas produk.

Dalam rangka mencapai keberhasilan pada penelitian ini, maka penulis melakukan observasi atas CV Berkah Maju Rezeki. Penulis menggunakan data tahun berjalan yaitu tahun 2019, yang dimulai dari bulan Januari hingga Mei 2019. Dokumen-dokumen yang diperhatikan berupa laporan laba rugi dan data operasional peternakan.

## Disain Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis dalam melakukan penelitian ini. Metode deskriptif analisis sendiri merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta-fakta atau praktek-praktek yang ada dalam pelaksanaan pemeriksaan operasional dan pengendalian internal atas persediaan.

Berikut akan diuraikan metode penelitian berdasarkan klasifikasinya masing-masing menurut Cooper (2008:229) :

1. Tingkat perumusan masalah

 Penelitian ini dimulai dengan munculnya tingginya tingkat produk unggas yang kualitasnya masih di bawah standar yang mana memiliki efek kepada keuangan peternakan.

1. Ruang lingkup topik pembahasan

 Ruang lingkup dari topik pembahasan ini adalah studi kasus, di mana studi kasus merupakan studi kasus tunggal.

1. Lingkungan penelitian

 Penelitian ini dilakukan di CV Berkah Maju Rezeki. Maka penelitian ini merupakan studi lapangan, khususnya pada bagian operasional pengelolaan unggas.

1. Dimensi waktu penelitian

 Penelitian ini termasuk dalam penelitian data panel. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada data kualitas produk yang di bawah standar berdasarkan hasil wawancara penulis dan kuisioner yang dilakukan ke beberapa pihak di peternakan yang sudah terjadi berdasarkan data pada bulan Januari hingga Mei 2019. Kemudian implementasi perbaikan dimulai pada Juni 2019 dan seterusnya.

1. Metode pengumpulan data

 Data diperoleh melalui proses observasi. Penulis melakukan pengamatan langsung ke peternakan, hasilnya ditemukan tingginya angka produk unggas yang kualitasnya masih di bawah standar walaupun sudah melalui masa panen. Peneliti juga melakukan wawancara dengan manajer peternakan dan melakukan pengisian kuisioner oleh 3 orang dari pihak peternakan.

1. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

 Penelitian ini merupakan bagian dari desain kasus. Dalam desain ini rendahnya kualitas produk unggas akan ditelusuri kepada penyebabnya dan diperbaiki serta disarankan untuk perbaikan dan *follow up*.

1. Tujuan penelitian

 Penelitian tergolong dalam studi deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini dibuat berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah dibahas pada bagian awal karya tulis ini. Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan oleh penulis:

### Tingkat Efektivitas

Penulis menilai tingkat efektivitas pengendalian atas produk unggas dengan cara membandingkan prosedur peternakan dengan proses yang dilakukan. Tujuan perusahaan dikatakan berhasil dicapai ketika terjadi peningkatan efektivitas serta proses pengendalian sudah berjalan sesuai prosedur yang ada.

### Tingkat Efisiensi

Penulis menilai tingkat efisiensi dengan cara membandingkan biaya penanganan dan pengolahan produk unggas yang dikeluarkan selama 2019. Penulis juga menganalisa masalah-masalah yang mempengaruhi tingkat efisiensi peternakanan dan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memperbaiki tingkat efisiensi peternakan.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Cooper (2017:100) yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dengan cara:

1. Observasi/Pengamatan

Penulis mendatangi dan mengamati langsung peternakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi peternakan. Dari hasil observasi penulis sejak bulan Januari 2019, penulis melihat beberapa produk unggas yang dipisahkan di kandang yang berukuran lebih kecil.

1. Wawancara

Penulis mendatangi peternakan di Subang dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan isu mengenai pengelolaan produk unggas. Wawancara dimulai dari penjaga kandang hingga pemilik usaha*.*

1. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada karyawan peternakan untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat hasil dari pengamatan awal dan wawancara yang telah dilakukan.

1. Dokumentasi

Penulis juga mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

## Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang mana teknik ini merupakan cara menganalisis data dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis berbagai data bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penelitian, antara lain mengenai analisis fungsi pengelolaan produk unggas yang dijalankan oleh peternakan. Berikut merupakan rincian teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan:

### Audit Pendahuluan

Pada bagian ini, penulis merumuskan tema dari audit operasional yang akan dilakukan. Kemudian penulis mengamati secara fisik pengelolaan unggas di CV Berkah Maju Rezeki untuk menemukan indikasi masalah yang ada. Selanjutnya, penulis mengumpulkan fakta berupa dokumen-dokumen seperti struktur organisasi, laporan keuangan, dan data lainnya. Selain itu, penulis melakukan tanya jawab dengan manajemen mengenai sistem pengelolaan unggas yang ada. Sesi tanya jawab ini membantu penulis untuk menarik beberapa *tentative audit findings* yang akan dituangkan ke dalam memoranda survey.

### Review Pengendalian Manajemen

Pada tahap ini penulis mereview pengendalian manajemen peternakan. Penulis membagikan sejumlah kuisioner yang akan diisi oleh setiap penjaga kandang yang bertanggung jawab atas pengelolaan unggas.

Pada bagian ini penulis akan menilai apakah setiap penanggung jawab telah menjalankan operasi sesuai prosedur peternakan yang baik atau masih kurang optimal. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada bagian ini ditambah dengan temuan pada tahap pertama, penulis dapat menganalisa dan menentukan *definitive audit findings*.

Menurut Arens (358 : 2015), kuesioner pengendalian internal mengajukan serangkaian pertanyaan tentang pengendalian dalam setiap area audit sebagai sarana untuk mengidentifikasi defisiensi pengendalian internal. Sebagian besar kuesioner meminta jawaban “ya” atau “tidak”, dengan jawaban “tidak” menunjukan adanya defisiensi pengendalian internal yang potensial. Dengan menggunakan kuesioner, auditor dapat meliput setiap area audit dengan cukup cepat. Berikut merupakan penetapan jumlah pertanyaan kuesioner:

Tabel 3.1 Penetapan Jumlah Pertanyaan Kuisioner

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Aspek |
| Umum | Prosedur Pengelolaan  | Pengendalian Intern | Personel | Fasilitas Fisik | Total |
| Jumlah Pertanyaan | 11 | 10 | 10 | 9 | 7 | 47 |

Efektivitas dihitung dengan cara membagi jumlah jawaban “ya” dengan total jumlah pertanyaan, lalu dikali 100% untuk mendapatkan persentase. Kemudian tingkat efektivitas dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Efektivitas

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Persentase |
| Sangat Efektif | >100% |
| Efektif | 90% - 99.99% |
| Cukup Efektif | 80% - 89.99% |
| Kurang Efektif | 60% - 79.99% |
| Tidak Efektif | <59.99% |

Sumber: Adelina (2012:14)

### Audit Terinci

Bagian ini adalah tahap di mana penulis melakukan penilaian atas kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat dari ketidakefisienan pengelolaan unggas di CV Berkah Maju Rezeki. Kerugian akibat *defect stock* dapat dihitung dengan menghitung biaya pakan tambahan untuk pembesaran unggas ditambah dengan biaya kandang selama seminggu karena kandang tersebut tidak dapat digunakan untuk beternak DOC baru. Pada bagian ini penulis juga akan merumuskan beberapa faktor-faktor penyebab ketidakefisienan melalui *fishbone diagram*. Hasil analisis yang didapat akan diukur berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Efisiensi

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Persentase |
| Sangat Efisien | >100% |
| Efisien | 90% - 99.99% |
| Cukup Efisien | 80% - 89.99% |
| Kurang Efisien | 60% - 79.99% |
| Tidak Efisien | <59.99% |

Sumber: Adelina (2012:14)

### Pelaporan

Pada bagian ini penulis akan menyusun laporan hasil audit operasional serta merekomendasikan solusi dalam bentuk laporan audit operasional. Pelaporan ini diharapkan dapat membantu manajemen peternakan untuk meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi penanganan produk unggas.

### Tindak Lanjut

Bagian ini merupakan tahapan tindak lanjut di mana penulis memberikan rekomendasi solusi dan mengimplementasikan ke dalam peternakan. Hasil tersebut dapat dijadikan penilai sejauh mana dampak dari rekomendasi yang diberikan.